Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (3) 2025, Page: 32146-32152

Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Puskesmas Rantau Tijang Kabupaten Tanggamus Tahun 2025

Mita Sari[1], Rika Agustina[2], Elsy Juni Andri K [3], Wulan Dari[4]
Program Studi Sarjana Kebidanan, Universitas Aisyah Pringsewu
Corresponding Author: Mita Sari, e-mail: mitasari100103@gmail.com

Published: November , 2025

ABSTRAK

Latar belakang : Menurut data *world health organization* (WHO), cangkupan pemberian ASI eksklusif tahun 2023 mencapai 68%, sedikit meningkat dibandingkan tahun 2022 yaitu 67,96%. Namun di Indonesia capaian pemberian ASI eksklusif pada tahun yang sama hanya 55,5%, masih jauh di bawa target nasional sebesar 80%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa capaian ASI eksklusif di Indonesia masih menjadi permasalahan Kesehatan masyarakat. Bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif berisiko mengalami malnutrisi, infeksi, dan penyakit noninfeksi pada masa pertumbuhan. Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi keberhasilan ASI pada bayi di Puskesmas Rantau Tijang Kabupaten Tanggamus Tahun 2025. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan di Puskesmas Rantau Tijang Kabupaten Tanggamus. Sampel penelitian adalah 59 orang. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*. Data diambil menggunakan kuesioner dilakukan pada tanggal 22-23 Agustus 2025 dan dianalisi menggunakan *Uji Chi-Square*. Hasil analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi, 52,55% ibu yang mendapatkan dukungan keluarga dan 4,1% ibu memilki pengetahuan baik dan 32% ibu memiliki kepercayaan baik,serta 45,8% yang memberikan ASI eksklusif. Analisis Bivariat untuk mengahui adanytiga faktor pengaruh signifikan antara dukungan keluarga (p-0,00), pengetahuan (p-0,00), efikasi diri(p-0,00) dengan praktik keberhasilan ASI eksklusif. ibu menyusui diharapkan meningkatkan dukungan keluarga, pengetahuan dan efikasi diri dengan memanfaatkan sumber informasi yang valid, deperti petugas Kesehatan, materi edukasi resmi, atau penyuluhan Kesehatan, sehingga informasi yang diperoleh akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Kata kunci : Dukungan keluarga, pengetahuan, efikasi diri, pemberian asi

ABSTRACT

According to data from the World Health Organization (WHO), the coverage of exclusive breastfeeding in 2023 reached 68%, a slight increase compared to 67.96% in 2022. However, in Indonesia, the achievement of exclusive breastfeeding in the same year was only 55.5%, which is still far below the national target of 80%. This condition indicates that exclusive breastfeeding coverage in Indonesia remains a public health problem. Infants who do not receive exclusive breastfeeding are at risk of malnutrition, infections, and non-communicable diseases during their growth period. This study aims to identify the factors influencing the success of exclusive breastfeeding among infants at Rantau Tijang Public Health Center, Tanggamus District, in 2025. This research used a quantitative method with a cross-sectional design. The study population consisted of mothers with infants aged 6-12 months at Rantau Tijang Public Health Center, Tanggamus District. The sample comprised 59 respondents selected using purposive sampling. Data were collected using a questionnaire on August 22-23, 2025, and analyzed using the Chi-Square test. The results showed that 52.55% of mothers received family support, 4.1% had good knowledge, 32% had good self-efficacy, and 45.8% practiced exclusive breastfeeding. There was a significant influence of family support (p=0.00), knowledge (p=0.00), and self-efficacy (p=0.00) on the success of exclusive breastfeeding practices. Breastfeeding mothers are expected to enhance family support, knowledge, and self-efficacy by utilizing valid sources of information, such as healthcare providers, official educational materials, or health counseling, so that the information obtained is accurate and accountab

Keywords *: Family support, knowledge, self-efficacy, breastfeeding*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif mempunyai peran yang sangat penting bagi pertumbuhan bayi terlebih pada 1000 hari pertama kehidupan (1000 HPK). ASI eksklusif berarti tidak ada makanan tambahan yang diberikan pada bayi misalnya pisang, bubur dan lain-lain. Kebutuhan bayi akan tercukupi apabila pemberian ASI Eksklusif dilakukan secara benar. Pembangunan kesehatan juga mempunyai tujuan salah satunya adalah menurunkan angka kematian bayi (Simbolon, 2020).

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) pada tahun 2023 yang memberikan ASI eksklusif sebesar 68%, pada tahun 2022 tercatat hanya 67,96% dan turun dari 69,7% pada tahun 2021 (WHO, 2023). Secara Nasional, cakupan bayi mendapat ASI eksklusif tahun 2023 sebesar 55,5%. Pemberian ASI eksklusif secara nasional masih jauh dibawah taerget nasional sebesar 80% (Kementrian Kesehatan RI, 2023). Keberhasilan ASI Eksklusif selama 6 bulan dan dilanjutkan sampai 2 tahun (Kementrian Kesehatan RI, 2021).

Pemberian ASI Eksklusif terhadap bayi yang pertama lahir dapat mengurangi angka kematian bayi yang cukup tinggi. Dalam hal ini kematian neonatal merupakan kematian bayi terbesar di Indonesia, dua pertiga dari kematian neonatal ialah satu minggu pertama bayi sedangkan pada saat itu daya imun bayi masih sangat rendah (Simbolon, 2020).

kandungan nutrisi yang lengkap didalam ASI juga terdapat zat kekebalan seperti IgA, IgM, IgG, IgE, laktoferin, lisosom,immunoglobulin dan zat lainnya yang melindungi bayi dari berbagai penyakit infeksi. ASI memenuhi 6 setengah atau lebih kebutuhan gizi anak pada tahun pertama hingga tahun kedua kehidupan (Ibrahim et al, 2021).

Angka Kematian Ibu selama periode 1991-2020 dari 390 menjadi 189 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini hampir mencapai target RPJMN 2024 Walaupun terjadi kecenderungan penurunan angka kematian ibu, masih diperlukan upaya dalam percepatan penurunan AKI untuk mencapai target SGDs yaitu sebesar 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Gambaran AKI di Indonesia dari tahun 1991 hingga tahun 2020 (Profil Kesehatan Indonesia, 2023). Angka kematian ibu di provinsi lampung tahun 2023 jumlah kasus kematian ibu mengalami kenaikan kembali dibandingkan tahun 2022 yaitu dari 96 kasus menjadi 105 (Profil Kesehatan Kota Bandar Lampung, 2020).

Cakupan bayi mendapatkan ASI Ekslusif di Provinsi Lampung tahun 2023 sebesar 77,4%, dimana angka ini belum mencapai target yang diharapkan yaitu 80%. Pemberian ASI di Indonesia saat ini memprihatinkan, hal ini di sebabkan kesadaran masyarakat dalam mendorong peningkatan pemberian ASI masih relatif rendah. Pencatatan dan pelaporan dari sarana kesehatan di Provinsi Lampung tampak bahwa cakupan pemberian ASI eksklusif di Provinsi Lampung belum mencapai target yang ditetapkan provinsi (Profil Kesehatan Lampung, 2023). Berdasarkan data dinas kesehatan Tanggamus jumlah kasus asi yang masih tergolong rendah yaitu puskemas kelumbayan 25,7 % , puskesmas rantau tijang 29,1 % dan puskemas putih doh 46,7 % (Dinkes Tanggamus, 2023).

Dampak bayi yang tidak diberikan ASI secara ekklusif bayi akan berisiko mengalami gangguan malnutrisi yaitu kondisi ketika asupan nutrisi tidak sesuai dengan kebutuhan harian tubuh baik kekurangan atau kelebihan makro (karbohidrat, protein, dan lemak) atau mikronutrien (vitamin dan mineral), dan gangguan kesehatan, seperti infeksi pencernaan, infeksi saluran pernapasan bagian atas, hingga infeksi pada telinga. Selain gangguan kesehatan yang disebabkan oleh infeksi, bayi juga akan lebih rentan mengalami penyakit non infeksi saat pertumbuhan usianya (WHO, 2022).

Penyebab rendahnya ASI di Indonesia adalah kurangnya pengetahuan ibu menyusui, keluarga dan masyarakat akan pentingnya ASI, meningkatnya pemberian MPASI sebelum waktunya dan kurangnya dukungan dari masyarakat,termasuk institusi tempat perempuan bekerja yang belum memberikan kesempatan dan ruang khusus untuk menyusui. (Angkut, 2020).

Faktor- faktor yang mempengaruhi keberhasilan ASI eksklusif pada bayi yaitu seperti dukungan keluarga, dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan seorang ibu dalam menyusui,dikarenakan dukungan suami akan menimbulkan rasa nyaman pada ibu sehingga akan mempengaruhi produksi ASI serta meningkatkan semangat dan rasa nyaman. Suami dan keluarga dapat berperan aktif dalam mendukung pemberian ASI dengan cara memberikan dukungan emosional atau bantuan praktis lainnya (Angkut, 2020).

Rendahnya pengetahuan ibu dan beberapa mitos yang ada di lingkungan masyarakat dapat mempengaruhi suksesnya dalam pemberian ASI secara eksklusif. Terbentuknya pengetahuan seorang ibu juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan.Semakin banyak informasi yang didapat oleh ibu maka semakin banyak pula pengetahuan yang didapatkan karena informasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Semakin baik pengetahuan seorang Ibu mengenai ASI eksklusif, maka seorang ibu akan memberikan ASI eksklusif pada bayinya. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah pengetahuan seorang ibu mengenai ASI eksklusif, maka semakin sedikit pula peluang ibu dalam memberikan ASI eksklusif kepada bayinya (Lindawati, 2021).

Rendahnya self-efficacy (efikasi diri), akan mengakibatkan rendahnya komitmen dalam menyusui, rendahnya daya tahan ibu dalam mengatasi hambatan yang 8 muncul saat menyusui dan ibu berfokus pada aspek negatif dalam menyusui yang secara langsung akan berdampak pula bagi bayi yang tidak bisa memperoleh manfaat dari pemberian ASI eksklusif. Kepercayaan diri ibu yang merasa tidak mempunyai kecukupan dalam produksi ASI untuk memenuhi kebutuhan bayi menjadi faktor utama ibu tidak memberikan ASI eksklusif atau bahkan menghentikan pemberian ASI sebelum waktunya (Pramanik, 2020).

Berdasarkan prasuervei yang dilakukan data Puskesmas Rantau Tijang Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus diketahui bahwa jumlah ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di puskemas rantau tijang yaitu sebesar 141 orang (29%), Dimana angka tersebut masih dibawah target yang diharapkan yaitu 80%, berdasarkan target nasional, Dalam keberhasilan asi eksklusif di puskemas rantau tijang kabupaten tanggamus diperoleh beberapa prilaku kurangnya dukungan keluarga, pengatehauan ibu, dan efikasi diri.

METODE

Desain Penelitian

Desain jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitaif yaitu penelitian yang dimaksud pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kuantitatif bersifat deskriptif dan cendrung menggunakan analisis pendekatan induktif (Hardani et al., 2020).

Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi keberhasilan asi ekslusif pada bayi usia 6-12 bulan di puskesmas rantau tijang kabupaten tanggamus tahun 2025

Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian tentang asi eksklusif dapat dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, serta dengan mengambil data melalui kuesioner, observasi langsung. Penelitian retrospektif adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data masa lalu untuk menemukan pengaruh antara variabel dependen dan independen, (Setiawan, 2020).

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulan data (Notoatmodjo, 2021). Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar kuesioner yaitu dukungan keluarga, pengetahuan ibu dan efikasi diri.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan di uptd puskesmas talang padang pada 21 juli 2025 dengan jumlah sampel 15 ibu menyusui, berdasarkan nilai r tabel yang dipersyaratkan yakni 0,514 maka kuesioner dinyatakan valid, sebaliknya jika nilai r hitung kurang dari 0,514 maka kuesioner tidak valid. Berikut hasil dari uji validitas kuesioner yang telah didapatkan, hasil uji validitas yang sudah dari 37 soal diuji didapatkan 33 soal yang dinyatakan valid dan memiliki nilai r hitung >0,514, dapat digunakan untuk penelitian. Hasil uji kusioner reliabel didapatkan nilai > 0.826, 0,809, 0,686 dapat di simpulkan bahwa hasil uji kusioner reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Analisis Univariat digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang akan diteliti (Nursalam, 2020). Analisis univariat digambarkan dalam bentuk standar deviasi, dan nilai rata-rata.

1. Distribusi frekuensi Dukungan Keluarga

Tabel 1. Distribusi frekuensi Dukungan Keluarga di Puskesamas Rantau Tijang Kabupaten tanggamus

Dukungan Keluarga	Frekuensi	Presentase
Mendukung	28	52,5%
Tidak mendukung	31	47,5%
Jumlah	59	100%

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui bahwa dari 59 responden yang mendapatkan dukungan keluarga yaitu sebanyak 28 responden (52,5%).

2. Distribusi frekuensi Pengetahuan ibu

Tabel 2. Distribusi frekuensi Pengetahuan ibu di Puskesamas Rantau Tijang Kabupaten tanggamus

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
kurang	33	55,9 %
baik	26	44,1 %
Jumlah	59	100 %

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui bahwa dari 59 responden Sebagian besar didapatkan hasil sebanyak 26 responden (44,1%) berpengetahuan.

3. Distribusi frekuensi Efikasi Diri

Tabel 3. Distribusi frekuensi efikasi diri di Puskesamas Rantau Tijang Kabupaten tanggamus

Efikasi diri	Frekuensi	Presentase
Baik	19	32%
sedang	35	59,3 %
kurang	5	32,2 %
jumlah	59	100%

Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui bahwa dari 59 responden didapatkan hasil kepercayaan diri baik 19 responden (32%) dan kurangnya kepercayaan diri yaitu 5 (9,1%).

4. Distribusi frekuensi keberhasilan asi eksklusif

Tabel 4. Distribusi Frekuensi keberhasilan Asi Eksklusif Di Puskesmas rantau tijang kabupaten tanggamus

Pemberian Asi Eksklusif	Frekuensi	Presentase
Tidak asi ekslusif	32	54,2%
Asi eksklusif	27	45,8%
Jumlah	59	100%

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahawa dari 59 respoden Sebagian besar yang asi eksklusif sebanyak 27 responden (45,8%).

Analisis Bivariat

Tabel 5.Pengaruh dukungan keluarga dengan keberhasilan ASI eksklusif di Puskesmas Rantau Tijang Kabupaten Tanggamus

Dukungan keluarga	Pemberian Asi Eksklusif				Total		p value
	Tidak Asi Eksklusif		Asi Eksklusif		N %		
	N	%	N	%			
Tidak mendukung	29	93,5 %	2	6,5 %	31	100	0.00
mendukung	3	10,7 %	25	89,3%	28	100	
Jumlah	32	54, 2%	27	45,8%	59	100	

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji Chi Square diperoleh nilai p-value 0,00 (p-value< 0.05). Hal ini menyatakan bahwa Ha diterima, yang artinya ada pengaruh dukungan keluarga dengan keberhasilan ASI eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di UPTD Puskesmas Rantau Tijang Kecamatan Pugung Tahun 2025.

Hal ini sejalan dengan penelitian maharani (2025), menunjukkan bahwa dari 33 responden yang memiliki dukungan keluarga positif sebanyak 15 orang (45.5%) diberi ASI eksklusif lebih kecil dibandingkan dengan yang tidak diberi ASI eksklusif yaitu 18 orang (54.5%). Sedangkan dari 42 orang, yang dukungan keluarga negatif sebanyak 4 orang (9.5%) diberi ASI eksklusif lebih kecil dibandingkan dengan yang tidak diberi ASI eksklusif berjumlah 38 orang (90.5%). Hasil analisis hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif uji Chi-Square diperoleh nilai p-value sebesar 0.000 ≤ α 0.05, artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan Pemberian ASI eksklusif pada bayi.

Tabel 6. Pengaruh pengetahuan ibu dengan keberhasilan ASI eksklusif di Puskesmas Rantau Tijang Kabupaten Tanggamus

Pengetahuan ibu	Pemberian Asi Eksklusif				Total		P value
	Tidak Asi Eksklusif		Asi Ekslusif		N %		
	N	%	N	%			
Baik	4	15,4%	22	84,6%	26	100%	0.00
Kurang	28	84,8%	5	15,1 %	33	100%	
Jumlah	32	54,2%	27	45,8%	59	100%	

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji Chi Square diperoleh nilai p-value 0,00 (p-value< 0.05). Hal ini menyatakan bahwa Ha diterima, yang artinya ada pengaruh pengetahuan dengan keberhasilan ASI eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di UPTD Puskesmas Rantau Tijang Kecamatan Pugung Tahun 2025. Berdasarkan penelitian Winingsih (2023). menunjukan bahwa dari 50 responden yang memiliki pengetahuan baik sebagian besar responden memberikan ASI Eksklusif sebanyak 42 (84%) responden dan yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 8 (16%) responden. Dari 7 responden yang memiliki pengetahuan cukup sebagian besar responden tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 5 (71,4%) responden dan yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 2 (28,6%) responden. Hasil analisis bivariat menunjukan bahwa nilai p value 0,05 artinya nilai p value < 0,00, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan faktor pengetahuan ibu dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Pulau Panggang.

Pengetahuan ibu adalah disebabkan karena bertambahnya pengetahuan ibu dimana informasi yang ibu dapat bisa melalui berbagai sumber seperti media massa seperti membantu ibu

memahami teknik menyusui yang benar serta waktu yang tepat untuk memberikan mpasi. pengetahuan yang mencakup dalam domain kognitif yaitu tahu mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya dan memahami kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan secara benar.(Yanti, 2021).

Tabel 7. Pengaruh efikasi diri dengan keberhasilan ASI eksklusif di Puskesmas Rantau Tijang Kabupaten Tanggamus

Efikasi Diri	Pemberian Asi Eksklusif				Total		P value
	Tidak Asi Eksklusif		Asi Ekslusif		N %	%	
	N	%	N	%			
Baik	1	5,3%	18	94,7%	19	100	0.00
Sedang	27	77,1%	8	22,9%	35	100	
kurang	4	80%	1	20%	19	100	
Jumlah	32	54,2%	27	45,8%	59	100	

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji Chi Square diperoleh nilai p-value 0,00 (p-value< 0.05). Hal ini menyatakan bahwa Ha diterima, yang artinya ada pengaruh efikasi dengan keberhasilan ASI eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di UPTD Puskesmas Rantau Tijang Kecamatan Pugung Tahun 2025. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh yulfitrah 2020, Mayoritas responden adalah bayi perempuan sebanyak 92(55,1%).dari data ini dapat di lihat bahwa ibu dengan bayi perempuan memiliki efikasi diri lebih tinggi di bandingkan ibu yang mempunyai bayi laki laki, Efikasi diri bagi ibu sangat berkaitan dengan keyakinan ibu akan berhasil atau tidaknya menyusui, ibu harus dapat mengontrol kondisi baik fisik dan psikologis ibu dalam menyusui yang pada akhirnya pemberian ASI ekslusif pada bayi berhasil.

Efikasi diri dapat diartikan bahwa kepercayaan individu terhadap dirinya atau kemampuan yang dirasakan untuk melakukan tugas atau perilaku dalam mencapai tujuan yang ditetapkan Efikasi diri terdiri dari hasil harapan, keyakinan bahwa tindakan tertentu akan menghasilkan hasil tertentu, dan harapan efikasi diri, individu keyakinan bahwa seseorang dapat berhasil melakukan tugas atau perilaku tertentu untuk menghasilkan hasil yang diinginkan Para ibu mungkin percaya bahwa perilaku dapat membantu mereka untuk tetap menyusui tetapi tetap kurang kepercayaan diri dalam kemampuan mempertahankan perilaku dalam memberikan ASI (Arnita, 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dukungan keluarga di dapatkan uji *chi square* dengan nilai p-value 0,00 maka ada pengaruh terhadap kebrhasilan asi eksklusif pada bayi di puskesmas rantau tijang Berdasarkan hasil pengetahuan ibu pada uji *chi square* nilai p -value 0,00 maka ada pengaruh pengetahuan ibu kepada keberhasilan asi ekskelusif pada bayi di puskemas rantau tijang kabupaten tanggamus. Berdasarkan hasil efikasi diri pada uji *chi square* nilai p-value 0,00 maka ada pengaruh terhadap keberhasilan asi eksklusif pada bayi di puskesmas rantau tijang kabupaten tangamus

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, selama proses penyusunan dan pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat berarti hingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

Angkut, C. (2020) Pendidikan Ibu Berhubungan Dengan Pemberian Asi Ekslusif, Jurnal Kebidanan. Malahayati

Arnita, Y., & Atika, S. (2023). Efikasi Diri Ibu Dalam Pemberian ASI Ekslusif di Kota Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan, 7(4)

Dinas Kabupaten Tanggamus. (2023). Kabupaten Tanggamus

Hardani., Auliya., Andriani, H., Fardani., Ustiawaty, Utami., Sukmana, D. J., & Istiqomah R.R. (2020). Metode Penclition Kualitatif & Kuantitatif (Issue March). CV Pustaka Ilmu Group.

Ibrahim F And Rahayu, B (2021) Analisis Faktor - Faktor Yang Berhubungan Jendela Bunda. Cirebon

Kemenkes RI,. (2023). Manfaat ASI Eksklusif untuk ibu dan bayi. 46. https://promkes.kemkes.go.id/download/fpck/files51888. Kemenkes RI Kota Semarang Tahun 2022. 6.

Lindawati, R (2021). Hubungan Pengetahuan, Pendidikan Dan Dukungan Keluarga

Maharani, M., Puspita Sari, E., Rahmawati, E., & Hamid, S. A. (2025). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif pada bayi > 6 bulan. Jurnal Kesehatan Tambusai, 6(2), 6500–6508.

Notoatmodjo. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta

Pramanik, Z (2020). Hubungan Kebijakan program indonesia sehat dengan pendekatan keluarga terhadap angka kematian bayi (AKB) dikecamatan karang baru Kabupaten Aceh. Jurnal Komunitas Kesehatan Masyarakat, 1(2), 22-30.

Simbolon. (2020). Hubungan Pekerjaan Dan Pendidikan Ibu Dengan Pemberian

WHO. (2022). Levels and Ytends in Child Malnutrition : UNICEF/WHO/The

Winingsih, A., & Yanuarti, T. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif. Malahayati Nursing Journal, 5(3), 889-90

Yanti, A. P., Usman, A. M., & Widowati, R. (2021). Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif dengan Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi Usia 6 bulan. Nursing Inside Community, 4, 53–58.

Yulfitrah. (2020). Hubungan Pengetahuan, Tingkat Pekerjaan, dan Jenis Pekerjaan Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Pekerja di Kedungpane Semarang. Jurnal Ilmiah Gizi Dan Kesehatan (JIGK), 5(01), 35–43.0).